

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Simpulan**

Strategi pada perancangan ini menggunakan metode perancangan *design thinking* menurut Robin Landa. Proses perancangan *design thinking* dijalani melalui tahap *empathize, define, ideate, prototype, hingga testing*. Dengan menerapkan metode tersebut, penulis mendapatkan "Menjadi Kapten bagi Tubuhku" sebagai *big idea*. *Big idea* ini didapat dari kata kunci pemimpin, kendali, dan mandiri. *Big idea* ini kemudian diolah ke dalam bentuk *moodboard visual* yang penulis gunakan sebagai referensi perancangan. Perancangan dijalani dengan pembuatan sketsa, aset visual, logo, *cover* dan konten buku yang kemudian dicetak dalam bentuk media cetak. Penyampaian informasi pada perancangan ini disampaikan dengan *creative tool visual metaphor* yang dikemukakan oleh Robin Landa. Metafora didapat dengan menghubungkan dua kata tidak indentik namun memiliki kemiripan. Metafora yang digunakan adalah sosok kapten yang secara mandiri memimpin dan memutuskan apa yang dia inginkan dengan tubuhnya. Aktivitas yang terdapat di dalam buku diantaranya adalah menyambungkan huruf, memberi tanda centang dan silang pada gambar, menyambungkan gambar, melingkari gambar, dan mewarnai. Media utama ini kemudian diuji cobakan kepada target perancangan. Hasil uji coba menunjukkan bahwa buku efektif dalam menyampaikan informasi mengenai otoritas tubuh. Anak usia dini dapat memahami informasi yang disampaikan di dalam buku, selain itu dengan pemilihannya jenis buku aktivitas membuat anak lebih aktif dalam berinteraksi dengan buku. Dalam mendukung pemasaran media utama, penulis kemudian merancang media sekunder berupa *gimmick, merchandise, stationery, dan media promosi*.

#### **5.2 Saran**

Setelah menyelesaikan proses perancangan tugas akhir ini, penulis memiliki masukan bagi dosen, mahasiswa, dan peneliti lainnya yang ingin memilih topik atau media serupa pada perancangan tugas akhir:

1. Saran Teoritis:

Masukan penulis bagi dosen, mahasiswa, peneliti lainnya adalah untuk menimbangkan terlebih dahulu topik yang diangkat berdasarkan kemampuan dalam memahami topik yang ingin dirancang. Kemampuan mumpuni dalam penguasaan topik dapat mempermudah proses perancangan. Hal yang dapat dilakukan untuk meningkatkan penguasaan topik adalah dengan memastikan bahwa permasalahan yang terjadi benar-benar konkrit sehingga data yang diperlukan dapat lebih mudah didapat. Selain itu pastikan sumber informasi terpercaya.

2. Saran Praktis:

Masukan penulis bagi dosen, mahasiswa, peneliti lainnya adalah untuk mengatur proses pengerjaan perancangan tugas akhir berjalan sesuai *timeline*. Dengan memastikan alur perancangan berjalan secara teratur, capaian target pada perancangan lebih mudah dicapai. Sementara bagi target perancangan, penulis menyarankan untuk membaca media buku aktivitas dengan dampingan orang dewasa. Pendamping anak dapat merefleksikan isi konten buku dengan situasi sehari-hari agar dapat memudahkan pemahaman anak. Selain itu konsep dalam buku kemudian juga dapat diterapkan dalam kegiatan sehari-hari.

U N I V E R S I T A S  
M U L T I M E D I A  
N U S A N T A R A